

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pengelolaan akun dan media sosial membutuhkan strategi yang kuat agar tujuan pembuatan akun dapat dicapai. Ada beberapa tahap dan aspek yang harus dipertimbangkan sebagai langkah agar informasi dan konten dapat tersampaikan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Pada teori *Circular Model of Some*, dikatakan oleh Luttrell bahwa manajemen media sosial yang baik melewati tahap *share*, *optimize*, *manage*, dan *engage*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses membagikan pesan (*share*), upaya yang dilakukan oleh stasiun televisi JITV adalah melakukan *streaming* secara digital baik melalui website maupun saluran siaran berbasis internet. Kemudian pada platform lain, JITV membangun koneksi melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan X sebagai perpanjangan media informasi agar lebih mudah dijangkau masyarakat umum. Pada program siaran lain JITV menggunakan Youtube sebagai platform yang memiliki salah satu fitur siaran langsung dan komunikasi interaktif dengan para penontonnya. Pemirsa tayangan JITV pada platform Youtube dapat leluasa memberikan komentar, saran, masukan, dan pada beberapa program yang disiarkan secara langsung dapat merepon dengan fitur *live chat*. Cara JITV dalam membangun kepercayaan dengan penontonnya dilakukan dengan *branding* TV sebagai televisi Pemda DIY, salah satunya pada program “Siaran Langsung” menampilkan tayangan kegiatan di dalam lingkup pemerintahan formal DIY yang hanya ditayangkan melalui kanal *streaming* website JITV dan channel Youtube JITV.
2. Pada tahap optimasi (*optimize*), upaya yang dilakukan JITV untuk mendengarkan dan mempelajari respon dari pemirsanya adalah dengan memantau komentar dan jumlah penonton pada masing – masing konten program yang di upload pada Youtube. Secara khusus JITV tidak secara

penuh mengaplikasikan kritik dan masukan dari pemirsanya yang berkaitan dengan muatan atau isi program. Masukan yang diperhitungkan dan dijadikan koreksi sebagian besar pada sisi kreatifitas konten dan penyajian.

3. Pada tahap manajemen (*manage*), strategi yang digunakan JITV adalah *monitoring* melalui Youtube Studio dengan melihat analisis dan grafik penonton dari masing – masing konten dan ditambah dengan fitur notifikasi untuk dapat melihat satu persatu komentar, *like*, dan jumlah *subscriber* paling baru. Pada aspek respon cepat dan *real time interaction*, platform Youtube JITV tidak digunakan sebagai platform untuk perantara komunikasi penonton dengan pihak televisi baik komunikasi formal maupun komunikasi interaktif seperti komentar atau *live chat*.
4. Pada tahap keterlibatan (*engage*), langkah yang dilakukan JITV dalam pendekatan komunikasi dan membangun kepercayaan tidak dilakukan melalui metode *role model* atau *influencer*. JITV menempatkan diri sebagai stasiun televisi yang berbasis pemerintahan sehingga informasi dan segala jenis konten diproduksi dengan sumber yang diambil dari orang ataupun lembaga yang terafiliasi langsung dengan Pemerintah Daerah DIY. *Influencer* disini diartikan sebagai orang – orang dengan jabatan atau dengan bidang kerja professional pada lingkup Pemda DIY sesuai dengan tayangan informasi yang akan disampaikan kepada publik.

Pengelolaan akun media sosial pada platform youtube @JITV\_Pemda\_DIY menunjukkan bahwa aspek yang mencapai tingkat pengelolaan paling maksimal adalah aspek *share*. Dari empat aspek utama yang terdapat pada teori Luttrell, semuanya dilakukan dengan baik, namun ada beberapa poin seperti *monitoring* yang tidak menggunakan *tools* seperti disarankan Luttrell. Kurangnya tenaga kerja pada bagian pra-produksi juga menjadi kendala tidak tercapainya interaksi secara *realtime* dengan penonton, kemudian *engage influencer* yang tidak sesuai dengan visi dan misi JITV sebagai televisi pemerintahan.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti menyadari bahwa hanya sedikit sumber dan referensi yang terkait dengan penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengevaluasi dan mempelajari detail termasuk teknis siaran yang digunakan dalam *platform* sehingga pertanyaan dan sumber data yang dibutuhkan sesuai.
2. Bagi peneliti selanjutnya, pengumpulan dan analisis data hendaknya dilakukan dengan banyak perbandingan melalui penelitian sebelumnya sebagai referensi dan tolak ukur kedalaman informasi.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi stasiun televisi JITV, akan lebih maksimal apabila akun media sosial aktif menjangkau berita dan informasi umum terkini sebagai berita pendukung. Mengikuti isu dan berita informasi terbaru di publik salah satunya dapat meningkatkan *engagement* televisi.
2. Kurangnya SDM mungkin menjadi salah satu permasalahan yang serius jika berpengaruh langsung pada konten yang ditayangkan, seperti minimnya respon administrator dalam bentuk komentar ataupun *live chat*. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kedepannya untuk dapat memberikan komunikasi yang lebih fleksibel dan *realtime* kepada penonton sehingga menambah terciptanya *branding* yang bagus sebagai televisi Pemerintah.
3. Banyaknya kemudahan untuk mengatur *User Interface* pada media sosial hendaknya dapat dimaksimalkan untuk dapat memberikan akses komunikasi interaktif terhadap penonton.